

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari kegiatan wawancara, observasi, penelusuran dokumen. Untuk dapat menjelaskan secara rinci tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan hasil temuan dalam proposal dan/atau laporan penelitian, dibutuhkan pemahaman yang baik tentang setiap konsep tersebut (Wahidmurni, 2017).

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut (Suyitno, 2018) Karena sifat holistik dari penelitian kualitatif, analisis yang dilakukan dapat melihat situasi sosial secara menyeluruh, termasuk tidak hanya variabel yang diteliti, tetapi juga tempat, pelaku, dan aspek kegiatan yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memerlukan fokus yang rinci. Fokus penelitian adalah hal yang membatasi penelitian agar dapat memilih data mana yang relevan dan tidak, agar tidak dimasukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan meskipun data itu menarik (Moleong, 2007).

Anak usia dini merupakan masa-masa kritis dalam pembentukan karakter, sehingga penerapan pendidikan karakter di usia ini sangat penting. Namun, dalam kurikulum formal dan terbatasnya waktu menjadi tantangan dalam memberikan pendidikan karakter pada anak usia dini. Oleh karena itu, implementasi kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) dalam pembentukan karakter anak usia dini menjadi salah satu alternatif yang dapat dijadikan solusi. Maka, fokus penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi dari implementasi kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) dalam pembentukan karakter anak usia dini.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, tempat, dan data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam pendekatan kualitatif ada yang disebut dengan informan yang tidak diharapkan mewakili kelompok atau organisasi. Subjek penelitian adalah elemen yang terlibat dengan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Nurul Anwar Kota Tasikmalaya.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang dianggap cocok dengan penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek situasi sosial yang diteliti. Penentuan subjek yang didasarkan pada tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Peneliti mengambil subjek total sebanyak 6 orang.

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian**

No.	Nama	Keterangan	Kode Informan
1	Deti Kushendiani, S.Pd	Tutor	DK
2	Yani Dewi Fatimah, S.Pd	Tutor	YD
3	Ida Komalasari, S.Pd	Tutor	IK
4	Resti Ristiani	Tutor	RR
5	Lulu Yuliani, M.Pd	Pengelola PAUD	LY
6	Yusiami Siti Rohmah	Orang Tua	YS

(Sumber : Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Nurul Anwar 2024).

#### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna mendapatkan data tujuan logis untuk memiliki informasi dengan alasan tertentu dengan memanfaatkan sekitar sesuatu yang objektif, substansial dan solid tentang hal/variabel tertentu. (Sugiyono, 2019). Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian untuk

mengetahui dimensi dari implementasi kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) dalam pembentukan karakter anak usia dini.

### **3.4 Sumber Data**

Menurut (Fiantika, 2022) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti jurnal, penelitian, majalah dokumen. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1) Data Primer

Menurut (Agung & Yuesti, 2019) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, biasanya data primer mengambil informasi melalui observasi dan wawancara terhadap subjek serta objek penelitian untuk memperoleh informasi atau data di lapangan. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Orang: tutor, pengelola PAUD, dan orang tua
- b) Tempat: PAUD Nurul Anwar

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah ada dari studi literatur dan hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk menambah pemahaman mengenai pendidikan karakter dan kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Suyitno, 2018). Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data adalah tahap penelitian yang dilakukan setelah peneliti mengembangkan pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menggambarkan dukungan literatur untuk aspek penelitian yang diamati. Untuk memperoleh data yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut terhadap aspek yang diteliti, maka pengumpulan data harus dilakukan menurut kaidah metode yang sesuai.

### **3.5.1 Observasi**

Observasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang menggunakan panca indera, seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Hasil observasi dapat berupa suatu kegiatan, kejadian, peristiwa, suatu benda, situasi atau suasana tertentu, atau perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai suatu peristiwa atau kejadian guna menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2011). Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati suatu hal atau seseorang dalam suatu lingkungan tertentu untuk mendapatkan informasi akurat sebagai acuan awal suatu penelitian. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian (Nugrahani, 2014). Observasi dilakukan pada pelaksanaan kurikulum tersembunyi untuk melihat perkembangan karakter anak usia dini.

### **3.5.2 Wawancara**

Proses wawancara adalah interaksi atau komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian yang dilakukan dengan cara tanya-jawab untuk mengumpulkan informasi. Saat ini, dengan perkembangan teknologi informasi, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka melalui media telekomunikasi. Secara esensial, wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu atau topik yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan untuk memverifikasi informasi atau keterangan yang diperoleh melalui teknik lain sebelumnya (Rahardjo, 2011). Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek

yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara (Sarwono, 2006) karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan orang tua, guru, atau pengasuh anak usia dini untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan karakter anak setelah mengikuti kurikulum tersembunyi.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Metode dokumentasi tersedia melalui fakta-fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, catatan kegiatan, dan lain-lain. Data berupa dokumen tersebut dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti harus mempunyai akal teoritis untuk menafsirkan semua dokumen tersebut agar tidak hanya menjadi objek yang tidak bermakna (Rahardjo, 2011).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Soegiyono, 2013).

Contoh foto terkadang tidak mencerminkan keadaan aslinya. studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kurikulum tersembunyi dan perkembangan karakter anak usia dini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sirajuddin Saleh, 2017) metode analisis data pada penelitian kualitatif mengharuskan peneliti memahami terlebih dahulu konsep dasar analisis data. Peneliti dapat melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif karena bekerja di bidang tersebut. Dari analisis data dapat diperoleh tema dan hipotesis. Tentu saja sampai pada suatu topik dan merumuskan hipotesis harus bergantung pada tujuan penelitian dan rumusan masalah. Terdapat

tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sirajuddin Saleh, 2017).

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi yang menitikbertakan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan dan berlanjut sepanjang penelitian, terbukti dengan kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2019).

Secara umum, reduksi data adalah proses menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini terus berlangsung selama penelitian dan bahkan dilakukan sebelum data benar-benar terkumpul. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti harus memutuskan kerangka konseptual, permasalahan, dan pendekatan pengumpulan data yang akan digunakan. Selama pengumpulan data, reduksi data dilakukan melalui beberapa tahap, seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus, membuat partisi, dan membuat memo. Reduksi data juga dilakukan setelah pengumpulan data selesai hingga laporan penelitian selesai disusun (Agung & Yuesti, 2019).

#### 2) Display data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau kelompok yang diperlukan. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menjelaskan suatu situasi yang terjadi. Dalam hal ini, sebaiknya peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

Miles dan Huberman dalam (Sirajuddin Saleh, 2017) menyatakan bahwa penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian yang

paling umum digunakan untuk data kualitatif adalah teks deskriptif. Saat melakukan penelitian, penyajian data yang baik adalah cara terpenting untuk melakukan analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian pada analisis data kualitatif meliputi, antara lain berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk penyajian tersebut di atas dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti sebagai penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari temuan penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, proses ini dilakukan dengan melakukan pengecekan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, terutama berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Sirajuddin Saleh, 2017).

Penarikan kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh, karena kesimpulan tersebut tetap diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi yang digunakan berupa pemikiran kembali atau tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

- 1) Identifikasi masalah: menentukan fokus penelitian dan mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti, seperti peran kurikulum tersembunyi dalam pembentukan karakter anak usia dini.

- 2) *Literature review*: melakukan studi literatur untuk memahami konsep pendidikan karakter, kurikulum tersembunyi, dan perkembangan anak usia dini.
- 3) Formulasi pertanyaan penelitian: menyusun pertanyaan penelitian yang menjawab masalah utama yang ditemukan dalam identifikasi masalah.
- 4) Populasi dan sampel: menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, seperti pengelola PAUD, tutor PAUD dan orang tua.
- 5) *Data collection*: melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
- 6) Analisis data: melakukan analisis data dengan menyederhanakan, mengkategorikan, dan menyimpulkan dari hasil wawancara dan observasi.
- 7) Interpretasi hasil: menafsirkan hasil analisis data dan membuat deskripsi tentang bagaimana kurikulum tersembunyi mempengaruhi pembentukan karakter anak usia dini.
- 8) Penulisan laporan: menulis laporan penelitian yang menjelaskan metodologi, hasil, dan kesimpulan dari penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 bertempat di PAUD PAUD Nurul Anwar. Penelitian ini dimulai dengan observasi secara singkat kepada salah satu tutor PAUD di PAUD Nurul Anwar.



**Tabel 3.2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan Penelitian	2023												2024																			
		Januari				Februari				Maret				April		Oktober			November			Februari				Mei				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pendahuluan atau Observasi																																
2.	Pengajuan Judul																																
3.	Penyusunan Proposal																																
4.	Seminar proposal																																
5.	Revisi Proposal Penelitian																																
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian																																
7.	Observasi Penelitian																																
8.	Wawancara																																
9.	Dokumentasi																																
10.	Penyusunan Laporan Penelitian																																
11.	Sisang Skripsi																																

### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PAUD Nurul Anwar tepatnya di Jl. Cikunten Indah No.20, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115. PAUD Nurul Anwar dipilih sebagai lokasi penelitian karena institusi ini melaksanakan kurikulum tersembunyi sehingga relevan dengan fokus penelitian ini.